

**ANALISIS PERANCANGAN *BUSINESS PROCESS MANAGEMENT*
(BPM) MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL SISTEM *ENTERPRISE*
RESOURCES PLANNING (ERP) PADA UMKM DI KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**



ABD. FADHIL. S

H071201048



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

**ANALISIS PERANCANGAN *BUSINESS PROCESS MANAGEMENT*
(BPM) MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL SISTEM *ENTERPRISE*
RESOURCES PLANNING (ERP) PADA UMKM DI KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**

ABD. FADHIL. S

H071201048



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**ANALISIS PERANCANGAN *BUSINESS PROCESS MANAGEMENT*
(BPM) MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL SISTEM *ENTERPRISE*
RESOURCES PLANNING (ERP) PADA UMKM DI KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**

ABD. FADHIL. S

H071201048

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Sistem Informasi

pada

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PERANCANGAN *BUSINESS PROCESS MANAGEMENT* (BPM) MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL SISTEM *ENTERPRISE RESOURCES PLANNING* (ERP) PADA UMKM DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

ABD. FADHIL. S

H071201048

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Komputer
pada 14 Juni 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

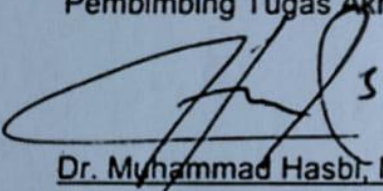
**Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Hasanuddin
Makassar**

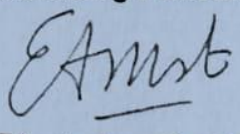
Mengesahkan:

Mengesahkan:

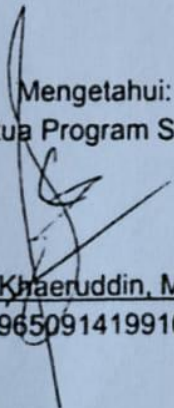
Pembimbing Tugas Akhir,

Pembimbing Pendamping,


Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc
NIP. 196307201989031003


Ir. Eliyah Acantha Manapa
Sampetoding, S.Kom., M.Kom.
NIDN. 0919119103

Mengetahui:
Ketua Program Studi,


Dr. Khaeruddin, M.Sc.
NIP. 196509141991031003



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DALAM PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "*Analisis Perancangan Business Process Management (BPM) Menggunakan Pendekatan Model Sistem Enterprise Resources Planning (ERP) Pada UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang*" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr. Muhammad Hasbi., M.Sc. sebagai Pembimbing Utama dan Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom., M.Kom. sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin

Makassar, 14 Juni 2024



Abd. Fachil. S

H071201048

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wassalam*, sebagai Nabi yang telah menjadi suri tauladan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Perancangan *Business Process Management* (BPM) Menggunakan Pendekatan Model Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) Pada UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar **Sarjana Komputer (S.Kom)** pada Program Studi Sistem Informasi.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis, Ayahanda **Abd. Rahman Alwi** selaku ayah sambung penulis, Ayahanda **Satria** yang walaupun saat ini telah meninggalkan penulis untuk selama-selamanya dan Ibunda **Siti Fatimah** yang telah sabar memberikan do'a dan kasih sayang tak terhingga. Serta ucapan terima kasih kepada saudari kakak **Fatmawati Satria** yang telah dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kepada Rektor Universitas Hasanuddin, Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ketua Departemen Matematika, serta dosen pembimbing dalam hal ini Bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc. dan Bapak Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding., S.Kom., M.Kom. dan penguji dalam hal ini Bapak Dr. Hendra, S.Si., M.Kom. dan Ibu Rozalina Amran., S.T., M.Eng. yang telah memberikan bimbingan dan masukan. Terima kasih juga kepada sahabat penulis **Nur Melani, Amalia, Jailani, Ulfa, Jugara, Dzaky, Egi**, teman seperjuangan kuliah penulis **Mita, Ave, Talitha, Nanda, Inayah, Aul, Miyah, Nilam, Nisa, Ikram, Kiky, Hajid, Fendy, Nawwaf, Yan, Rani, Hamsa**, teman-teman **Sisfo 2020** dan teman-teman Ikadubas yang telah memberikan dukungan selama masa studi.

Penulis,



Abd. Fadhil. S

ABSTRAK

ABD. FADHIL. S **Analisis Perancangan Business Process Management (BPM) Menggunakan Pendekatan Model Sistem Enterprise Resources Planning (ERP) Pada UMKM di** (dibimbing oleh Bapak Dr. Muhammad Hasbi., M.Sc. dan Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom., M.Kom)

Latar Belakang. Perkembangan zaman ke era modern mendorong pemahaman yang lebih baik terhadap teknologi yang terus berkembang. Salah satunya adalah sistem Enterprise Resources Planning (ERP), yang berdampak besar pada efisiensi organisasi dan perusahaan. Namun, penggunaan ERP masih terbatas, terutama di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), meskipun UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Business Process Management (BPM) dengan model ERP pada UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang, khususnya yang bergerak di sektor makanan dan minuman. **Metode.** Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi kemudian membuat triangulasi untuk menentukan hasil. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan kesiapan digitalisasi UMKM belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan proses bisnis yang masih dijalankan secara manual dan tidak terintegrasi dengan baik. Kondisi infrastruktur dan sumber daya yang cukup tidak digunakan secara optimal untuk mengembangkan digitalisasi pada UMKM. **Kesimpulannya.** Perancangan *business process management* (BPM) terbaru dengan mengadopsi sistem *enterprise resources planning* (ERP) memberikan pemahaman lebih kepada UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang untuk lebih melek akan teknologi sehingga dapat memberikan efisiensi yang baik dalam alur kerja proses bisnis untuk mendapatkan untung yang lebih.

Kata kunci: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM); *Enterprise Resources Planning*; Digitalisasi; *Design Science*; Manajemen Proses Bisnis

ABSTRACT

ABD. FADHIL. S ***Analysis of Business Process Management (BPM) Design Using the Enterprise Resources Planning (ERP) System Model Approach in MSMEs in Sidenreng Rappang Regency*** (supervised by Mr. Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc. and Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom., M.Kom)

Background. Developments from time to time to the modern era encourage a better understanding of technology that continues to develop. One of them is the Enterprise Resources Planning (ERP) system, which has a major impact on organizational and company efficiency. However, ERP use is still limited, especially among Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), even though MSMEs have an important role in the Indonesian economy.

Objectives. This research aims to evaluate the application of Business Process Management (BPM) with the ERP model to MSMEs in Sidenreng Rappang Regency, especially those operating in the food and beverage sector. **Methods.** The research uses a qualitative approach method by conducting in-depth interviews and observations then making triangulation to determine the results. **Results.** The research results show that the digitalization readiness of MSMEs is not yet optimal. This is proven by business processes that are still carried out manually and are not well integrated. Infrastructure conditions and sufficient resources are not used optimally to develop digitalization in MSMEs. **In conclusion.** The latest business process management (BPM) design by adopting an enterprise resources planning (ERP) system provides more understanding for MSMEs in Sidenreng Rappang Regency to be more technologically literate so that they can provide good efficiency in business process workflows to gain more profits.

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs); Enterprise Resources Planning; Digitalization; Design Science; Bussiness Process Management

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRISPI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	3
1.4.Batasan Masalah.....	3
1.5.Manfaat Penelitian.....	4
1.6.Teori.....	4
1.6.1. Enterprise Resources Planing (ERP)	4
1.6.2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	5
1.6.3. Kabupaten Sidenreng Rappang.....	7
1.6.4. Business Process Management (BPM)	8
1.6.5. Use Case Diagram	10
1.6.6. Ruang Lingkup Sistem Informasi	11
1.6.7. Penelitian Terkait.....	13
BAB II METODE PENELITIAN.....	16
2.1.Studi Kasus.....	16
2.2.Pendekatan Penelitian	17
2.3.Design Science Research	17
2.4.Waktu dan Tempat Penelitian	19

2.5. Alur Penelitian.....	21
2.6. Metode Pengumpulan Data.....	22
2.7. Instrumen Penelitian.....	23
2.7.1. Indikator.....	23
2.7.2. Kebutuhan Perancangan Business Process Management.....	23
2.8. Analisis dan Olah Data.....	24
2.8.1. Transkripsi Wawancara.....	23
2.8.2. Coding	23
2.8.3. Triangulasi	23
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	27
3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
3.2. Hasil Penelitian.....	28
3.2.1. Hasil Observasi	28
3.2.2. Hasil Wawancara Mendalam	23
3.3. Analisis Transkrip Wawancara.....	30
3.4. Triangulasi Interpretasi Data	41
3.5. Pemodelan Proses Bisnis yang Sedang Berlangsung	42
3.6. Pemodelan Business Process Management (BPM) Usulan Terbaru	46
3.7. Use Case Diagram Usulan.....	50
3.8. Penerapan Key Performance Indicator (KPI)	52
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	54
4.1. Kesimpulan	54
4.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
Tabel 2.1. Simbol Use Case Diagram	11
Tabel 3.1. Timeline Penelitian	19
Tabel 4.1. Penerapan Mitra Kerja Sama.....	30
Tabel 4.2. Pengaruh Harga Bahan Baku	31
Tabel 4.3. Ketersediaan Transportasi Logistik.....	32
Tabel 4.4. Transaksi Mitra Kerja Sama.....	33
Tabel 4.5. Jumlah SDM yang digunakan	33
Tabel 4.6. Penerapan Batas Waktu Kerja	34
Tabel 4.7. Pemanfaatan Bantuan Eksternal.....	35
Tabel 4.8. Identifikasi Kendala Bisnis.....	35
Tabel 4.9. Upaya Mendukung Digitalisasi	36
Tabel 4.10. Penerapan Sistem Stokis.....	36
Tabel 4.11. Penerapan Metrik/KPI.....	37
Tabel 4.12. Metode Transaksi.....	38
Tabel 4.13. Sistem Pelayanan Pelanggan	38
Tabel 4.14. Penerapan Ruang Khusus.....	39
Tabel 4.15. Penggunaan Sosial Media	40
Tabel 4.16. Penggunaan Aplikasi/Website	40
Tabel 4.17. Penjelasan Use Case	51
Tabel 4.18. Usulan Key Performance Indicator (KPI)	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor Urut	Halaman
Gambar 2.1. Konsep Dasar ERP.....	5
Gambar 2.2. Jumlah UMKM Sepanjang 2022	7
Gambar 2.3. Simbol BPM	9
Gambar 2.3. Kerangka Penelitian Sistem Informasi	12
Gambar 3.1. Teori Studi Kasus.....	16
Gambar 3.2. Design Science Penelitian	18
Gambar 3.3. Diagram Alur Penelitian.....	21
Gambar 4.2. Bisnis Proses Berlangsung	43
Gambar 4.3. Bisnis Proses Berlangsung	45
Gambar 4.4. Usulan BPM	47
Gambar 4.5. Usulan Use Case	50

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	59
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	61
Lampiran 3. Lembar Pernyataan Kesiediaan Wawancara	66
Lampiran 4. Dokumentasi Hasil Observasi	71
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Mendalam	73
Lampiran 6. Service Level Agreement (SLA)	75
Lampiran 7. Key Performance Index (KPI)	75
Lampiran 8. Transkrip Wawancara	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang saat ini terus mengalami perubahan ke era yang lebih modern mengharuskan masyarakat untuk melek akan teknologi. Adanya perubahan teknologi informasi yang lebih maju tersebut dianggap tantangan oleh sebagian besar masyarakat awam, yang mana jika diketahui dan dikaji dengan baik perkembangan teknologi informasi itu akan memberikan dampak besar dalam efisiensi waktu dan juga sistem yang ada. Dewasa ini, kemajuan teknologi informasi sangat memberikan pengaruh besar pada beberapa organisasi dan juga perusahaan yang ada. Perkembangan teknologi informasi tersebut lebih besar diterapkan dalam proses proses pengambilan keputusan dan juga alur sistem kegiatan perusahaan guna untuk mencapai tujuan bisnis yang telah dirancang (Indrayani, 2012). Salah satu sistem teknologi informasi yang diterapkan untuk membantu kinerja organisasi perusahaan yakni sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP). ERP merupakan sistem terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sebuah proses bisnis dengan dukungan teknologi informasi sehingga nantinya mampu menghasilkan informasi yang dapat mendukung kinerja organisasi yang lebih baik (Zai, et al., 2022). Sistem ERP sebagai sebuah sistem yang mampu memudahkan sebuah perusahaan dirancang untuk membantu efisiensi kerja perusahaan sehingga lebih terarah yang mana sistem ERP ini meliputi akuntansi, pemasaran, penjualan, sumber daya, dan juga produksi sebagai bagian fungsi manajemen bisnis perusahaan.

Penggunaan sistem ERP saat ini masih kurang kita temukan dikalangan masyarakat khususnya di beberapa bisnis rumahan atau bisnis rintisan. Penggunaan sistem ERP dalam proses bisnis sejatinya mampu memberikan efisiensi dan mengurangi *system work costs* dari perusahaan. Penerapan sistem ERP pada sebuah perusahaan dipandang lebih baik karena ERP mampu menyinkronkan antara bagian dalam bisnis. Hasilnya akan mudah di kontrol dan dipantau sehingga efektifnya sebuah proses bisnis dapat terealisasi dengan baik. ERP juga diharapkan dapat membantu pelaku usaha untuk lebih meningkatkan mutu penjualan dan juga pemasaran dari bisnis yang dijalankan. Salah satu implementasi ERP yang dapat dilakukan untuk skala kecil yakni pada bisnis rumahan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Perubahan menuju bisnis yang lebih digital ini dianggap mampu untuk terus mempertahankan eksistensi dari UMKM ditengah maraknya persaingan pasar modern yang kini telah mengikuti alur globalisasi yang ada (Novita, et al., 2022).

Usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang lebih dikenal dengan sebutan UMKM sebagai salah satu bagian penting dalam perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki pengaruh besar dalam perekonomian Indonesia. Yang mana dilansir dari data Badan Pusat Statistik (BPS) UMKM

sebagai kontributor penting dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional dengan total sumbangsih sebesar 61,07% di tahun 2022 (Mariska, 2023). Jumlah kontribusi tersebut tentunya tidak jauh dari jumlah UMKM yang ada di Indonesia yang mana terus meningkat di tiap tahunnya. Jumlah penyebaran UMKM tersebut tentunya memiliki pengaruh besar di masing-masing wilayah terkait. Yang mana jika dilihat dari realitas yang ada total UMKM masih kurang diketahui oleh masyarakat disebabkan karena penerapan teknologi informasi yang masih kurang. Sehingga dalam kasus ini penggunaan teknologi informasi sangat penting juga untuk eksistensi dari sebuah UMKM (Tambunan, 2023) .

Perkembangan UMKM saat ini khususnya di Kabupaten Sidenreng Rappang lumayan cukup berkembang. Banyaknya UMKM yang tersebar terkadang masih jarang diketahui oleh masyarakat karena kurangnya promosi yang dilakukan. Saat ini UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menjalankan proses bisnis hanya terpaku pada proses bisnis pada umumnya tanpa melakukan evaluasi perkembangan dan penyesuaian kondisi digital yang terus berkembang. Hal ini membuat penurunan kepuasan dari pelayanan UMKM pada *costumer*. Proses bisnis yang tidak di evaluasi dan tidak terintegrasi dengan baik merupakan salah satu *problem* kecil yang luput diperhatikan oleh beberapa UMKM yang ada. Dari permasalahan yang perlu edukasi kepada pelaku UMKM tentang adanya perkembangan teknologi sistem informasi yang ada khususnya juga pada SDM yang akan terlibat, perlu kapasitas dan kualitas yang memadai dalam pengelolaan teknologi sistem informasi nantinya. Dalam hal penerapan teknologi informasi yakni ERP, pada penelitian ini memilih 5 UMKM yang keseluruhan berlokasi di Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai objek penelitian yang mana UMKM pilihan tersebut keseluruhan bergerak di bidang *food and beverage*. Adapun UMKM yang menjadi objek pada penelitian ini yakni Warkop Tongkrongan Kopi Uye, Dapur Ros Cake, Effem cake and Bakery, Grounded Coffee, dan I'M Donat. Pemilihan UMKM terkait didasarkan pada popularitas dikalangan masyarakat serta juga masih belum memanfaatkan sistem ERP dalam proses bisnis yang dilakukan. Dengan melakukan penelitian sistem yang sedang berjalan pada UMKM terkait, diharapkan mampu memberikan perubahan yang lebih baik jika usulan penerapan model sistem ERP pada proses bisnis dari UMKM tersebut dilaksanakan.

Berdasarkan uraian yang ada, penulis ingin memberikan kontribusi lebih pada daerah tercinta dengan membantu UMKM yang ada melalui penelitian ini nantinya. Dengan mengangkat judul “Analisis Perancangan *Business Process Management* (BPM) Menggunakan Pendekatan Model Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) Pada UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang” sebagai langkah awal untuk memberikan contoh kepada UMKM yang lain untuk melek akan teknologi informasi dengan menerapkan sistem ERP pada proses bisnis yang dijalankan. Minimnya UMKM yang telah menjalankan sistem ini khususnya di Kabupaten Sidenreng Rappang, membuat penelitian ini disusun dengan memperhatikan juga kesiapan dari berbagai segi dari tiap UMKM yang ada. Sehingga nantinya penelitian ini

mampu memberikan dampak lebih kepada UMKM untuk lebih maju dan juga lebih menjaga eksistensinya dikalangan masyarakat umum.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pantauan yang ada serta juga uraian dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bisnis yang terjadi pada UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang saat ini?
2. Bagaiman dan Apakah proses bisnis yang berlangsung saat ini pada UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang sudah menerapkan sistem ERP?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian poin rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan poin tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan proses bisnis yang saat ini berlangsung pada 5 UMKM pilihan sebagai objek penelitian di Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Merancang dan Mendeskripsikan usulan *Business Process Management (BPM)* yang baru dengan pendekatan model sistem *Enterprise Resources Planning (ERP)* di 5 UMKM pilihan sebagai objek penelitian di Kabupaten Sidenreng Rappang.

1.4. Batasan Masalah

Dalam menyusun penelitian yang terstruktur dan tidak memberikan penjelasan yang ambigu sehingga penelitian nantinya tidak terlalu meluas dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka disusun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah UMKM yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang yakni Warkop Tongkrongan Kopi Uye, Dapur Ros Cake, Effem Cake and Bakery, Grounded Coffee, dan I'M Donat
2. Indikator dalam perancangan *business process management (BPM)* nantinya berfokus pada *logistic and inventory*, sumber daya manusia (SDM), *support chain management (SCM)*, *customer relationship management (CRM)*, dan *financial and production*.
3. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan/owner dan *stakeholder* yang bertanggung jawab pada bagian tertentu dalam proses bisnis dan melakukan observasi langsung ke *outlet* UMKM terkait yang mana ini juga menjadi subjek pada penelitian ini.
4. Hasil rancangan *business process management (BPM)* berupa diagram

proses bisnis yang sedang berlangsung dan juga satu usulan proses bisnis terbaru untuk seluruh objek penelitian dengan menggunakan sistem *enterprise resources planning* (ERP) dengan menerapkan modul yang ada.

1.5. Manfaat Penelitian

Sebagai bentuk luaran yang memberikan dampak bagi objek dan juga pembaca terdapat manfaat dari penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian yakni sebagai berikut:

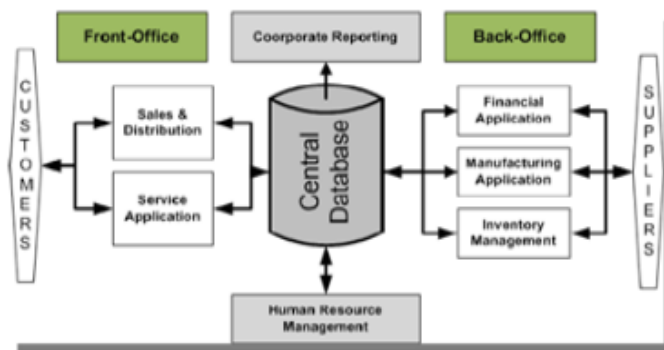
1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan, perkembangan, dan pemahaman bagi masyarakat khususnya pada sektor UMKM yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang untuk lebih peka akan tingkat kepuasan konsumen dan juga sistem informasi digital yang terus berkembang.
2. Sektor UMKM yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang diharapkan mampu mencoba untuk mengadopsi dan menggunakan sistem informasi yang setara dengan sistem informasi yang ada di kabupaten/kota maju. Sehingga mampu mendukung setiap program digital yang terus berkembang hingga saat ini.
3. Metode penelitian kualitatif yang digunakan dapat menjadi referensi baru bagi program studi untuk melakukan sebuah penelitian riset nantinya. Metode penelitian yang digunakan juga diharapkan mampu memberikan pandangan kepada mahasiswa bahwa dalam sebuah disiplin ilmu sistem informasi tidak hanya berpaku pada sebuah penelitian kuantitatif.
4. Analisis perancangan yang dilakukan diharapkan akan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pihak UMKM yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang untuk menerapkan sistem yang terstruktur dan masukan pada bidang keilmuan.

1.6. Teori

1.6.1. *Enterprise Resources Planning (ERP)*

Menurut Yasin (2013) ERP merupakan sistem dimana terdapat didalamnya perangkat lunak yang memiliki fungsi yang saling berkaitan dan bersifat lebih memudahkan pengguna karena adanya standarisasi dimana hanya menggunakan satu sistem yang terintegrasi dalam suatu perusahaan dan adanya satu database yang sama untuk menyimpan data utama. ERP sebagai suatu sistem yang kompleks tentunya dirancang sebagai sebuah sistem untuk membantu mengefisienkan kerja dalam sebuah proses bisnis. Terdapat 2 bagian utama dari sebuah sistem ERP yang menjadi dasar sebuah sistem terkoordinasi menjadi sebuah ERP yakni *software* dan *database*. Yang mana disini *database* sebagai *point of process* dari sebuah proses bisnis menjadi pusat dari keseluruhan data yang ada dan bersumber dari keseluruhan modul dalam sistem ERP. *Software* sebagai sebuah bagian dari sistem ERP memiliki fungsi integrasi keseluruhan

departemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Wicaksono, et al., 2015). Adapun ilustrasi dari sebuah konsep sistem ERP dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1. Konsep Dasar ERP
Sumber (Wicaksono, et al., 2015)

Dalam perancangan sebuah sistem baru tentu terselip tujuan dari perancangan dari dibentuk sistem baru tersebut. Menurut Yasin (2013) tujuan utama dari dibentuknya sebuah sistem ERP ini sebagai efisiensi waktu dan penguatan dan peningkatan efektivitas kinerja sumber daya yang ada dalam perusahaan, yang mana sumber daya tersebut seperti:

1. Sumber daya manusia, dimana setiap anggota perusahaan tentu memiliki tanggung jawab tersendiri dan kemampuan dalam menciptakan produktivitas dalam perusahaan
2. Sumber daya produksi, dalam sumber daya ini diharapkan nantinya akan muncul hasil produk yang lebih berkualitas
3. Penjualan, sistem pasar yang makin lama mengalami persaingan yang ketat perlu adanya peningkatan penjualan dan tentunya proses pemasaran yang juga lebih efektif
4. Laporan keuangan perusahaan dan akuntansi logistik perusahaan yang juga harus lebih efektif dan terintegrasi
5. Mampu bersaing dengan perusahaan kompetitor dengan kondisi pasar global yang terus mengalami perubahan seiring perkembangan zaman
6. Untuk menghindari permasalahan sumber daya yang rumit dimasa yang akan datang.

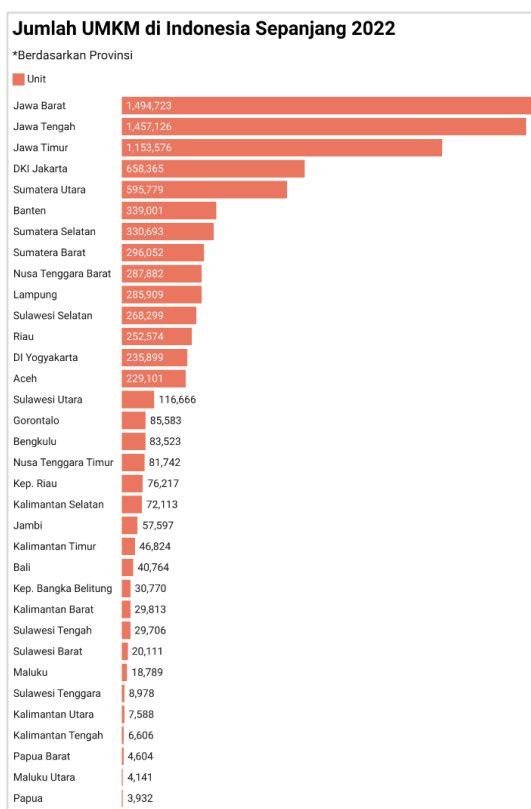
1.6.2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah disebutkan bahwa UMKM terbagi atas usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang mana masing-masing memiliki pengertian

sebagai berikut (Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008):

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dalam undang-undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Jumlah UMKM di Indonesia yang terus meningkat di tiap tahunnya dipandang sebagai bagian penting dalam mendukung perekonomian di Indonesia. Tren positif yang dibawa oleh perkembangan UMKM ini berhasil memberikan kontribusi dengan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, disebutkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional mencapai 60,5% yang mana ini menunjukkan bahwa perkembangannya akan selalu memberikan dampak lebih dalam perekonomian di Indonesia. Tercatat bahwa di tahun 2019 silam perkembangan dan peningkatan UMKM yang ada di Indonesia mampu menyerap 123,3 ribu tenaga kerja sehingga ini menjadi bentuk keterlibatan UMKM dalam mengurangi angka pengangguran yang ada (Tambunan, 2023). Seiring perkembangan tahun, tentunya jumlah ini akan terus meningkat karena diketahui bahwa UMKM saat ini banyak berkembang di industri rumah tangga. Berdasarkan data terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM tercatat sepanjang tahun 2022 angka peningkatan UMKM mencapai 8,71 juta unit yang mana jika ditotalkan dengan jumlah keseluruhan sepanjang tahunnya bisa mencapai 75 juta unit UMKM (Putri, 2023).



Gambar 2.2. Jumlah UMKM Sepanjang 2022
Sumber (Putri, 2023)

Penyebaran UMKM yang terbilang begitu banyak ini, khususnya di Kabupaten Sidenreng Rappang membuat peningkatan lapangan kerja yang cukup dan juga peningkatan perekonomian yang mumpuni bagi masyarakat. Pada penelitian ini, memilih spesifikasi UMKM yang bergerak di bidang *food and beverage* dengan mengambil 5 UMKM pilihan, yang berdasar pada popularitas UMKM tersebut dikalangan masyarakat menurut pandangan penulis. Dengan nilai popularitas yang tinggi akan tetapi masih belum menerapkan model sistem ERP pada proses bisnisnya juga menjadi indikator penilaian dalam pemilihan sampel UMKM tersebut. Adapun UMKM yang dipilih yakni Warkop Tongkrongan Kopi Uye, Dapur Ros Cake, Effem Cake and Bakery, Grounded Coffe, dan I'm Donat.

1.6.3. Kabupaten Sidenreng Rappang

Kabupaten Sidenreng Rappang atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kabupaten Sidrap merupakan salah satu wilayah administratif yang ada di provinsi Sulawesi Selatan dan berjarak sekitar 183 Km di sebelah utara ibukota provinsi Sulawesi Selatan (Kota Makassar) yang saat ini di pimpin oleh Ir. H. Dollah Mando.

Kabupaten Sidrap yang secara kondisi geografis berbatasan dengan Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang di sebelah utara, Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo di sebelah timur, Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng di sebelah selatan dan Kota Pare-pare dan Kabupaten Pinrang di sebelah barat ini terdiri dari 11 kecamatan dengan rincian 106 desa/kelurahan (Sidrap, 2013).

Berdasarkan data demografi dari situs *online* resmi dari pemerintah daerah Kabupaten Sidrap penyebaran penduduk berdasarkan hasil sensus penduduk ditahun 2020 silam menunjukkan 319.990 jiwa yang mana terdiri dari 158.403 jiwa penduduk laki-laki dan 161.587 jiwa penduduk perempuan. Kabupaten Sidrap saat ini didominasi dengan mayoritas pencaharian masyarakat pada sektor pertanian, yang mana padi sebagai komoditi utama sektor tersebut. Kini Kabupaten Sidrap juga dikenal dengan lumbung padi atau kota penghasil beras terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan. Tak hanya bermata pencaharian dari sektor pertanian, namun juga masyarakat Kabupaten Sidrap meningkatkan perekonomian melalui sektor peternakan, perdagangan dan juga pelayanan jasa yang kini tiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan akan tetapi keseluruhan sektor tersebut terus didominasi oleh sektor pertanian.

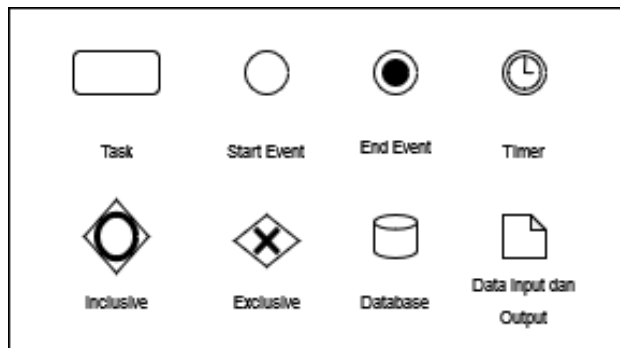
1.6.4. Business Process Management (BPM)

Menurut (Dumas, et al., 2013) *Business Process Management* (BPM) adalah seni dan ilmu mengawasi cara kerja dilakukan dalam suatu organisasi untuk memastikan hasil yang konsisten dan untuk mengambil keuntungan peluang perbaikan. Sebuah BPM dalam suatu proses bisnis dirancang sebagai efektivitas guna mengurangi biaya, mengurangi waktu, dan juga sebagai bentuk dalam meminimalisir sebuah kesalahan dalam proses bisnis. Pengaturan dan pengelolaan pekerjaan dalam sebuah proses bisnis/organisasi harus memberikan *value* dan nilai efektivitas untuk memudahkan koordinasi dalam setiap bidang dan juga *stakeholder* yang bertanggung jawab dalam bidang terakut. Manajemen dari sebuah proses bertujuan agar pengelolaan perusahaan sesuai dengan visi misi yang ditetapkan dan juga memastikan berkurangnya risiko yang terjadi dalam keberlangsungan dari proses bisnis.

Business Process Management (BPM) merupakan suatu bentuk metodologi yang mana ini terkait dengan bagaimana cara suatu proses bisnis mampu mengorganisir bisnis yang dijalankan dengan tentunya berorientasi pada efisiensi dan fleksibilitas dalam proses berjalan (Ningtiyas, et al., 2018). Dalam implementasi mewujudkan sebuah BPM pada suatu proses bisnis berjalan dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

1. *Process Architecture*, dalam fase ini langkah yang dilakukan yakni bagaimana kita merancang arsitektur awal dari BPM yang akan dibentuk dalam bisnis terkait. Prinsip, aturan, dan model juga menjadi bagian dari perancangan arsitektur dan tentunya sesuai dengan struktur yang ada.

2. *Launch Pad*, pada fase ini batasan-batasan pada rancangan BPM diidentifikasi dengan memperhatikan kriteria perancangan dan inisiasi proyek dari *business process management* yang akan dibentuk.
3. *Understand*, tahapan ini merupakan tahapan yang mana pemahaman akan lingkungan proses bisnis yang menjadi objek pembentukan BPM diperlukam dengan baik agar dapat memudahkan perancangan inovasi nantinya.
4. *Innovate*, merupakan tahapan terakhir dari perancangan BPM yang mana tahapan ini inovasi mulai dibentuk dengan melibatkan seluruh pihak seperti *stakeholder* yang ada dengan tetap berpacu pada sistem yang telah ada sebelumnya.



Gambar 2.3. Simbol BPM

Dalam merancang sebuah *business process management* (BPM) perlu diketahui simbol-simbol yang menggambarkan proses bisnis dalam gambaran BPM tersebut (Manupraba & Setiani, 2023). Berdasarkan gambar 2.3 terdapat beberapa simbol BPM yang digunakan. Berikut penjelasan simbol-simbol tersebut yakni:

1. *Task* adalah sesuatu yang dilakukan pada kegiatan proses bisnis yang menghasilkan output tertentu.
2. *Start Event* adalah event yang menandakan dimulainya alur proses bisnis.
3. *End Event* adalah event yang menandakan alur proses bisnis berhenti/selesai.
4. *Timer* adalah waktu proses yang digunakan dalam alur proses bisnis berjalan.
5. *Inclusive* adalah percabangan yang memungkinkan minimal satu jalur dan bisa lebih dilalui. Jika menggunakan gateway ini, harus ditentukan kondisi apa yang menyebabkan sebuah jalur dilalui.
6. *Exclusive* adalah percabangan yang mengharuskan hanya ada satu jalur yang dipilih. Jika salah satu jalur dipilih, jalur yang lain tidak akan dilalui. Jika menggunakan gateway ini, harus ditentukan kondisi apa yang menyebabkan jalur tersebut dilalui.

7. *Database* adalah pusat penyimpanan data dari keseluruhan proses bisnis baik berupa data penjualan ataupun pembelian.
8. *Data Input and Output* adalah data yang dihasilkan dari proses berjalan seperti data pembelian data transaksi, dan data lainnya.

Dalam mengukur kinerja keberhasilan dan mengoptimalkan sebuah rancangan *business process management* (BPM) suatu perusahaan atau organisasi perlu menerapkan dan memperhatikan pengukuran *service level agreement* (SLA) dan *key performance indicator* (KPI). Dengan penerapan kedua konsep tersebut sebuah rancangan *business process management* (BPM) akan memberikan peluang keberhasilan yang lebih besar. Berikut penjelasan kedua konsep tersebut.

1. *Service Level Agreement* (SLA)

Service Level Agreement adalah kontrak pengalihdayaan dan vendor teknologi yang menguraikan tingkat layanan yang dijanjikan pemasok untuk diberikan kepada pelanggan. SLA menguraikan metrik, seperti waktu aktif, waktu pengiriman, waktu respons, dan waktu penyelesaian. Penerapan *service level agreement* (SLA) ini juga nantinya akan memerinci tindakan saat persyaratan tidak terpenuhi, seperti dukungan tambahan atau diskon harga.

2. *Key Performance Indicator* (KPI)

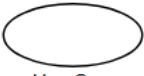
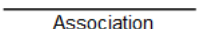
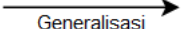
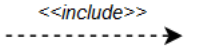
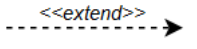
Key Performance Indicator (KPI) adalah nilai terukur yang menunjukkan seberapa efektif organisasi mencapai tujuan utama bisnis. Indikator ini secara khusus akan membantu sebuah perusahaan atau organisasi dalam menentukan capaian strategis, keuangan, dan operasional perusahaan. Penerapan *key performance indicator* (KPI) sebagai alat bantu ukur kinerja tim sangat bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh usaha yang dilakukan untuk memberikan bagi kemajuan bisnis. *Key Performance Indicator* (KPI) sangat bermanfaat bagi perusahaan atau organisasi dalam memastikan tim mendukung tujuan perusahaan secara keseluruhan. Memahami KPI dan bagaimana cara pembuatan serta penggunaannya dapat membantu perusahaan atau organisasi dalam menjalankan strategi bisnis yang lebih tepat (Dipura & Soediantono, 2022).

1.6.5. *Use Case Diagram*

Use Case diagram merupakan gambaran atau representasi dari interaksi yang terjadi antara sistem dan lingkungannya. Sebuah *use case diagram* dalam rancangan hasil penelitian mendeskripsikan sebuah korelasi (hubungan) antara satu atau lebih peran dengan sistem informasi yang akan dirancang. *Use case diagram* juga dalam hal ini digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang terdapat didalam sebuah sistem berita dan siapa saja yang berhak memakai fungsi-fungsi tersebut (Hafsari, et.al, 2023). Dalam sebuah rancangan *use case diagram*

fungsi-fungsi yang digunakan dititik beratkan pada sistem dan siapa yang menggunakan fungsi dalam rancangan *use case* tersebut. Pada sebuah rancangan *use case* diagram sebuah proses bisnis UMKM tentunya fungsi-fungsi yang digunakan berupa fungsi yang menjelaskan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang digunakan dalam sistem seperti pada proses penjualan, pembelian, dan transaksi (Nurachmad & Cahyadi, 2021). Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam *use case* diagram sebagai berikut:

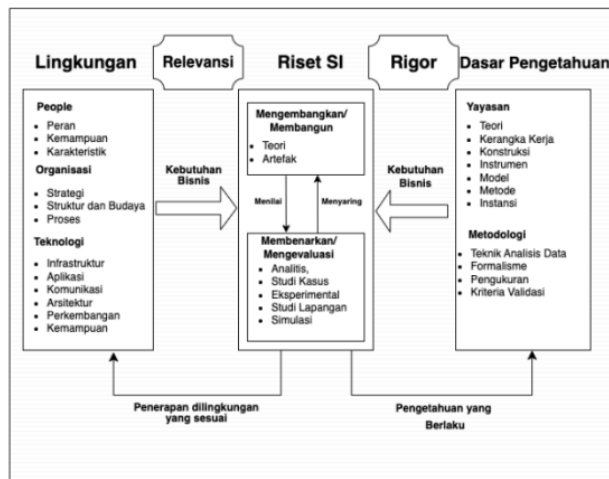
Tabel 2.1. Simbol Use Case Diagram

Simbol	Keterangan
 Actor	Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan <i>use case</i>
 Use Case	Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor
 Association	Abstraksi dari penghubung antara aktor dengan <i>use case</i>
 Generalisasi	Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan <i>use case</i>
 <<include>>	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> seluruhnya merupakan fungsionalitas dari <i>use case</i> lainnya
 <<extend>>	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> merupakan tambahan fungsional dari <i>use case</i> lainnya jika suatu kondisi terpenuhi

1.6.6. Ruang Lingkup Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah disiplin ilmu pendidikan yang memiliki cakupan ilmu komputer dan juga ilmu manajemen. Dalam pengertian khusus sistem informasi terbangun dari dua suku kata yakni sistem dan informasi, jika diartikan dengan suku kata yang ada sistem berarti kumpulan dari sebuah subsistem yang saling terkait dalam mencapai sebuah tujuan. Informasi merupakan sebuah berita atau pesan yang disampaikan kepada massa yang mudah dipahami dengan baik. Secara keseluruhan sistem informasi ini dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan pesan atau informasi kepada khalayak ramai dan mudah dipahami dan juga efisiensi (Rusdiana & Irfan, 2014). Dalam sebuah literatur penelitian, sistem informasi memiliki ruang lingkup penelitian yang terbagi atas orang, organisasi dan juga teknologi. Dari ruang lingkup ini secara menyeluruh

mendefinisikan terkait dengan permasalahan atau fenomena yang terjadi dan kemudian dari ruang lingkup itu dibentuklah sebuah pengembangan baik itu berupa teori ataupun artefak (Hevner, et al., 2004).



Gambar 2.3. Kerangka Penelitian Sistem Informasi
Sumber (Hevner, et al., 2004)

Pada gambar 2.3. dijelaskan bahwa sistem informasi terbagi atas 3 ruang lingkup yang menjadi penyusun dari sebuah sistem informasi. Ruang lingkup tersebut menjadi dasar permasalahan yang menjadi gagasan untuk melakukan sebuah *research* terhadap sistem informasi dalam pengembangan sebuah teori ataupun sebuah artefak. Adapun dari ruang lingkup sistem informasi tersebut yakni:

1. *People* (Orang)

Dalam kajian sistem informasi orang sebagai salah satu dari bagian lingkup sistem informasi menjadi sebuah objek yang mana menjadi aktor utama dan penggerak dalam proses bisnis. Karakteristik dan kemampuan dari *people* menjadi hal yang diidentifikasi dalam sebuah penelitian sistem informasi. Karakteristik dan kemampuan ini yang akan menjadi kajian untuk membentuk gebrakan baru dalam penelitian sistem informasi.

2. *Organization* (Organisasi)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) organisasi merupakan kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu. Dalam kaitan sistem informasi pada organisasi ini, berperan dalam proses efisiensi dan juga inovasi yang bisa dibangun dengan adanya sebuah sistem yang lebih kompleks.

3. *Technology* (Teknologi)

Teknologi dalam suatu sistem informasi meliputi keseluruhan dari instrumen yang digunakan dalam melakukan proses sistem informasi.

Teknologi yang dimaksud dapat berupa perangkat ataupun perangkat lunak serta juga beberapa instrumen lainnya yang menjadi indikator teknologi dalam sebuah sistem informasi. Pada analisis kebutuhan penelitian dengan mempertimbangkan ruang lingkup teknologi ini, pengguna dari teknologi sistem informasi harus bisa mengetahui dan juga memastikan sejauh mana dampak yang bisa diberikan teknologi ini dalam perubahan/pengaruh dalam sistem informasi. Kelayakan dan juga kualitas dari teknologi juga harus dipertimbangkan dengan baik agar keamanan dan standarisasi dalam sebuah sistem informasi proses bisnis dapat berjalan sesuai dengan visi misi yang telah dibentuk.

1.6.7. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini terdapat beberapa jurnal penelitian sebelum yang menjadi referensi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Jurnal yang memiliki kaitan topik yang sama serta juga tujuan yang sama menjadi dasar dalam menentukan jurnal referensi untuk menjadi perbandingan tugas akhir ini.

Penelitian yang berjudul *“Analisis Implementasi ERP Pada UMKM Mybatamshopp Toko Skincare”* yang ditulis oleh Muhammad Rizky dkk. pada tahun 2021. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis sistem ERP dan merekomendasikan sistem ERP yang cocok untuk mengelola proses bisnis UMKM Mybatamshopp Toko Skincare agar pengelolaan bisnis lebih baik dan teratur. Pada penelitian ini model metode yang digunakan yakni metode deskriptif kualitatif yang mana menggunakan dua jenis data yakni primer yang didapat melalui proses wawancara dan data sekunder yang bersumber dari buku, jurnal, ataupun artikel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan yakni entitas yang terlibat dalam proses bisnis yang dibentuk yakni konsumen, *supplier*, *owner* dan *admin finance*. Selain itu juga, perancangan proses bisnis *re-engineering* yang dibentuk mampu mengintegrasikan setiap bagian dan lebih otomatis. Penggunaan metode yang sesuai mampu memperbaiki sistem operasional yang ada dan mampu memberikan pertimbangan hasil yang tepat. Uji coba sistem yang ditawarkan menjadi kekurangan dalam penelitian ini sehingga efektivitas dan tolok ukur jangka pendek dan Panjang belum bisa dijabarkan dengan baik.

Penelitian yang berjudul *“Penerapan enterprise Resources Planning Pada UMKM Rose Florist Kota Batam”* yang dirancang oleh Novita dkk. tahun 2022 bertujuan untuk menganalisis fungsi dan proses yang dibutuhkan UMKM Rose Florist yang diharapkan dapat memberikan saran yang tepat dan membantu UMKM Rose Florist untuk meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara secara daring dan luring kepada pemilik usaha dan juga menggunakan data dari buku, jurnal, dan berita sebagai rujukan pada penelitian. Hasil dari penelitian ini yakni penerapan ERP pada UMKM Rose Florist yang dibuat

memberikan kesan efisien dalam operasional sistem sehingga mampu bersaing dipasar domestik. Pada penerapan ERP yang dilakukan tidak dijelaskan dengan baik perbedaan modul yang digunakan dan sesudah penerapan ERP yang diusulkan sehingga ini menjadi salah satu kekurangan dari penelitian ini.

Penelitian yang berjudul “*Analisis UMKM Bistro Godiva Berbasis Digital Dalam Strategi Manajemen dan Sistem Pernecanaan ERP*” yang dibuat oleh Angelina Valensia dan Immanuel Zai pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penggunaan metode yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian sistem ERP yang cocok digunakan pada bisnis ini yakni ERP *Economic Order Quantity*, yang mana merupakan metode yang menggunakan perhitungan untuk menentukan jumlah pembelian ideal yang perlu dilakukan sebuah perusahaan seperti total biaya produksi, tingkat permintaan dan lain-lain. Gambaran jelas akan hasil analisis sistem ERP yang disarankan tidak dijabarkan secara jelas yang menjadi kekurangan penelitian ini karena analisis yang di usul hanya tertulis secara kontekstual.

Penelitian yang berjudul “*Analisis Kesenjangan Proses Bisnis Dengan Blueprint Implementasi Sistem Enterprise Resources Planning (ERP)*” yang ditulis oleh Wahyu Fahmi Bagaskara dan Rila Angraeni pada tahun 2022. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang ada yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif pada metode penelitiannya. Hasil penelitian ini berupa hasil analisis kesenjangan yang dilakukan dengan implementasi *blueprint* sistem ERP proses bisnis yang dilakukan oleh IKM lebih fleksibel dan tidak kaku dibandingkan dengan proses bisnis awal manual yang dilakukan oleh IKM terkait. Kekurangan penelitian ini ada pada alur yang telah mengalami sistem *blueprint* yang terlihat tersistemasi namu penambahan sistem yang diberikan cukup rumit dari alur sebelumnya.

Penelitian yang berjudul “*Analisis Penerapan Enterprise Resources Planning Pada UMKM Erigo Apparel*” yang disusun oleh Immanuel Zai dkk. pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ERP dari bagian *financial* pada perusahaan Erigo dalam pengembangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian kualitatif deskriptif yang mana nantinya hasil dari penelitian dapat mendeskripsikan sebab berkembangnya perusahaan Erigo ini di Amerika Serikat. Hasil dari penelitian ini berupa penjelasan deskriptif terkait dengan kesuksesan perusahaan Erigo dalam penerapan sistem ERP sehingga penjualan yang dilakukan terus meningkat dan telah menyebar di berbagai negara. Kekurangan dari penelitian ini yakni tidak adanya rancangan baru ERP yang dibuat hanya saja mengkaji kembali modul ERP yang telah diterapkan oleh perusaan sebelumnya.

Dari kelima penelitian sebelumnya tersebut, semua membahas terkait analisis penerapan *business process management* (BPM) dengan menggunakan model ERP dalam pengaplikasian bisnis proses. Berdasarkan penelitian ini, kesamaan penelitian terdahulu yakni pada tujuan pembahasan yang mana

menganalisis bisnis proses sebelumnya dan pengaplikasian bisnis proses baru dengan model ERP. Selain itu juga yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni objek yang menjadi sampel penelitian yakni usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, penelitian tersebut dan penelitian yang sedang berlangsung memiliki relevansi yang tepat sehingga sesuai untuk menjadi referensi utama dalam penelitian ini.